

ABSTRAK

Adanya asimetri informasi dalam teori keagenan mendorong manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba. Hal ini disebabkan karena manajemen berusaha untuk menjaga kestabilan laba agar laporan keuangan terlihat baik oleh pihak eksternal. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa tindakan perataan laba dapat dilihat dari besarnya beban pajak tangguhan, karena beban pajak tangguhan merupakan penundaan pembayaran pajak oleh perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan beban pajak tangguhan dalam mendeteksi tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 30 perusahaan atau 150 observasi dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan metode analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mendeteksi adanya tindakan perataan laba. Penelitian ini juga menguji pengaruh variabel kontrol yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan, dan hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap adanya tindakan perataan laba.

Kata kunci: beban pajaktangguhan, perataan laba, profitabilitas, ukuran perusahaan